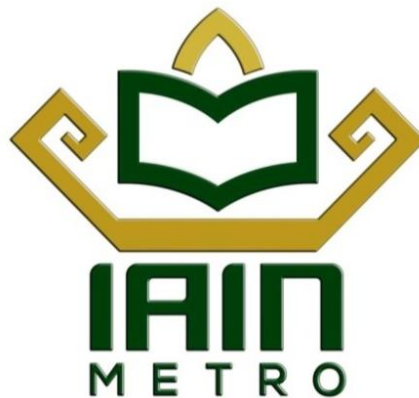


SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING
FINANCING* (NPF) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK
BRI SYARIAH PERIODE 2015-2020**

Oleh:

**WULAN PRATIWI SALIM
NPM.1804102045**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING
FINANCING* (NPF) TERHADAP
RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK
BRI SYARIAH PERIODE 2015-2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**WULAN PRATIWI SALIM
NPM.1804102045**

Dosen Pembimbing: Era Yudistira, M.Ak.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

Nota Dinas

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Munaqosah Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Wulan Pratiwi Salim
NPM. : 1804102045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2018**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Metro, 09 Maret 2021
Pembimbing



Muhammad Ryan Pahlevi
NIP. 19920829 201903 1 007



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2020**

Nama : Wulan Pratiwi Salim
NPM : 1804102045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

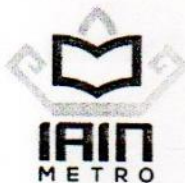
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 09 Maret 2022
Pembimbing



Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1222/ln.28-3/0/PP.00-9/04/2022

Skripsi dengan JUDUL PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015-2020. Disusun oleh: Wulan Pratiwi Salim, NPM: 1804102045, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/06 April 2022

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

(.....)

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

(.....)

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 98620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015-2020

OLEH:

WULAN PRATIWI SALIM

NPM. 1804102045

Return on asset (ROA) adalah rasio yang dapat mengetahui kemampuan suatu bank syariah dalam menghasilkan keuntungan dan laba. *Return on asset* (ROA) juga dapat mengetahui dan menggambarkan kemampuan bank syariah dalam meningkatkan *profitabilitas*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah periode 2015-2020.

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, variabel yang diduga dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) pada penelitian ini adalah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF). Data pada penelitian ini adalah data sekunder dan data ini akan diperoleh dengan menggunakan metode statistik perbankan syariah dengan menggunakan data laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah periode 2015-2020 yang dipublikasikan kepada OJK. Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif berupa analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik dan uji hipotesis dan untuk olah data menggunakan program SPSS versi 25.0.

Penelitian ini menggunakan alat analisis data yaitu, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokolerasi. Uji yang lain yaitu Analisis Regresi Linier Berganda dan dilakukan uji hipotesis yaitu Uji-t dan Uji-F. Hasil analisis diperoleh

$Y=139,297(\alpha)+0,002(X1)+(-0,192)(X2)$ Berdasarkan persamaan tersebut diperoleh nilai Sig.t BOPO sebesar 0,555 ($0,555>0,05$) artinya BOPO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai Sig.t NPF sebesar 0,007 ($0,007<0,05$) artinya NPF mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan nilai Sig.F sebesar 0,012 ($0,012<0,05$) artinya variabel BOPO dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2020. Jadi, pada penelitian ini BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, dan secara bersama-sama BOPO dan NPF berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wulan Pratiwi Salim
NPM : 1804102045
Prody : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015-2020”** adalah benar hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Maret 2022



Wulan Pratiwi Salim
NPM 1804102045

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُقْتَدِرُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.(Q.S Ali Imran:104)

Jangan selalu menunda pekerjaan. Selesaikan hari ini, dan besok pekerjaan lain sudah menunggu.

Bapak Basuni Syafe'i Salim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ungkapan Syukur kepada Allah SWT dengan segala karunia-Nya, Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Basuni Syafe'i Salim dan Ibu Jarwati tercinta, yang sangat luar biasa memberi kasih sayang, semangat, serta selalu memberikan Ridho dan mendoakan setiap langkah untuk keberhasilanku.
2. Adikku Azril Fadillah Salim, terimakasih untuk dukungannya.
3. Teruntuk Mas ku Widi Yuslivianto, Terimakasih sudah membantu berjalannya skripsi ini.
4. Teruntuk sahabatku Firvi, Khornan dan Kakak Boy. Terimakasih dukungan kalian serta rela mendengarkan keluh kesahku.
5. Teruntuk ibu kos dan bapak kos, teman-teman kosan Fiska, Mawar, Endhah, Anisa, Fenti, Ara, Eva, Dhea, Viki, Anggita dan Dita. Teman-teman PBS C yang tidak bisa disebutkan satu persatu, dan kepada semua teman-teman yang mendukungku sampai titik ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa/i IAIN Metro khususnya mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2018 IAIN Metro
7. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2020. Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu HJ. Siti Nurjannah, M. AG., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bp Dr. Mat Jalil M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bp Riyan Pahlevi , selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Era Yudistira, M. Ak., selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan guna terselesaikannya skripsi ini.
5. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 04 Oktober 2021
Peneliti,



Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian yang Relavan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. BOPO.....	12
B. NPF	14
C. ROA.....	17

D. Pengaruh BOPO terhadap ROA.....	19
E. Pengaruh NPF terhadap ROA.....	20
F. Kerangka Penelitian.....	21
G. Hipotesis penelitian.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Devinisi Operasional.....	24
C. Populasi, Sampel, Teknik Sampling.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrument Penelitian.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah.....	32
b. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah.....	33
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	34
a. Uji Asumsi Klasik.....	34
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
3. Pengujian Hipotesis.....	44
a. Uji t (parsial).....	44
b. Uji f (simultan).....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
1. Pengaruh BOPO terhadap ROA.....	46
2. Pengaruh NPF terhadap ROA.....	47
3. Pengaruh BOPO dan NPF terhadap ROA.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 48
B. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan BOPO dan NPF terhadap ROA Bank BRI Syariah

Periode 2015-2020

Tabel 2.1 Peringkat peningkatan kesehatan bank menurut rasio BOPO

Tabel 2.2 Peringkat peningkatan kesehatan bank menurut rasio NPF

Tabel 2.3 Keriteria penilaian peningkatan bank menurut rasio ROA

Tabel 3.1 Tabel variabel operasional

Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov (K-S)

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji t

Tabel 4.7 Hasil Uji F

Tabel 4.8 Hasil Uji R^2

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar paradigma penelitian keterkaitan antar variabel

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Laporan Keuangan Triwulan Bank BRI Syariah
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah sebuah mitra yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keuangan di dalam sehari-hari. Bank berperan sebagai objek kemajuan perekonomian di dalam suatu negara yang mana negara tersebut menjadi suatu negara yang maju, dan semakin maju suatu negara maka akan semakin besar peranan perbankan di dalam mengendalikan suatu negara.¹ Dalam bank, kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio laporan keuangan, dimana salah satunya adalah rasio profitabilitas. Rasio ini adalah rasio yang menjelaskan berapa banyak laba yang didapat dari sebuah perusahaan ataupun sebuah perbankan di dalam suatu periode tertentu.² Rasio profitabilitas ini digunakan sebagai alat untuk menilai dan melihat seberapa efisiensi pengelola sebuah perusahaan yang sedang mencari keuntungan atau mencari sebuah laba untuk setiap penjualan yang telah dilakukan perusahaan atau perbankan tersebut. Rasio ini dapat diukur menggunakan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank yang bersangkutan.³ ROA

¹ Safa'ah, Lili Irfatus. Analisis Pengaruh BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) 2008. Hal 5

² *Ibid.* hal 8

³ Sri Rahayu, Dwi. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Bni Syariah Periode 2014-2018., Hal 20

bermanfaat untuk mengukur rasio sebagai kemampuan sebuah perbankan dan memfokuskan kemampuan untuk memperoleh sebuah laba dalam operasi perbankan, sehingga peneliti menggunakan rasio ROA untuk mengukur kinerja perbankan dalam menghasilkan rasio profitabilitas.

ROA ini sangat penting bagi sebuah bank, dikarenakan ROA dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan indikator kemampuan bank dalam memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja bank semakin baik, karena ROA yang tinggi akan mencerminkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk memperoleh laba secara optimal.⁴ Apabila ROA suatu bank besar, maka semakin besar pula keuntungan yang akan didapat bank tersebut. Return on Asset merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total asset yang menunjukkan kemampuan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan profit atau keuntungan.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan Rasio independen yaitu BOPO dan NPF.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang mampu mempengaruhi profitabilitas, sehingga bank menekan BOPO untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, selain itu juga bank dapat terhindar dari kondisi yang bermasalah. Jadi, jika semakin besar BOPO maka

⁴ *Ibid.*, 21

⁵ Wardana, Ridhlo Ilham Putra. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Dan SIZE Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014)*. (2015) Hal 7

profitabilitas ROA akan mengalami penurunan. Akan tetapi apabila bank mampu menjalankan operasinya dengan sangat baik, maka pendapatan yang diperoleh bank akan semakin meningkat dan juga mampu mengangkat profitabilitas ROA.⁶ Jadi bisa diartikan bahwa semakin besar BOPO terhadap ROA maka semakin buruk perusahaan/perbankan tersebut.

Rasio Non Performing Financing (NPF) adalah Non Performing Financing (NPF) adalah rasio dari pembiayaan yang telah disalurkan namun bersifat kurang lancar, diragukan, dan macet. Pembiayaan bermasalah merupakan Pembiayaan di mana terjadinya cedera janji dalam pembayaran kembalian pembiayaan sesuai dengan perjanjian, sehingga terjadi tunggakan, atau adanya potensi kerugian yang dialami debitur di perusahaan, yang memiliki timbulnya resiko di kemudian hari bagi bank.⁷

Untuk itu di dalam suatu perusahaan/ suatu perbankan jika Rasio NPF lebih besar nilai angka nya terhadap suatu ROA maka akan semakin terlihat bahwa bank tersebut tidak bisa profesional dalam mengelola data begitupun sebaliknya, jika nilai NPF lebih sedikit maka bank dalam kondisi kesehatan yang baik.

⁶ Sri Rahayu, Dwi. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Bni Syariah Periode 2014-2018., Hal 5

⁷ Edriyanti Rahmi, Chairina, Anita Khairunnisa. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan NPF Terhadap ROA (Studi Kasus Bprs Di Indonesia)*. Jurnal Nisbah Vol.6 No.2 Tahun 2020 . Hal 67

Tabel 1.1.
Perkembangan BOPO, NPF, dan ROA Bank BRI Syariah
di Indonesia Tahun 2015-2020

Tahun		Variabel		
		BOPO	NPF	ROA
2015	I	96,13%	3,96%	0,53%
	II	93,84%	4,38%	0,78%
	III	93,91%	3,86%	0,80%
	IV	93,79%	3,89%	0,76%
2016	I	90,70%	3,90%	0,99%
	II	90,41%	3,83%	1,03%
	III	90,99%	3,89%	0,98%
	IV	91,33%	3,19%	0,95%
2017	I	93,67%	3,33%	0,65%
	II	92,78%	3,50%	0,71%
	III	92,19%	4,02%	0,82%
	IV	95,24%	4,72%	0,51%
2018	I	90,75%	4,10%	0,86%
	II	89,92%	4,23%	0,92%
	III	91,49%	4,30%	0,77%
	IV	95,31%	4,97%	0,43%
2019	I	95,67 %	5,68 %	0,43%
	II	96,74 %	4,98 %	0,32%
	III	96,78 %	4,45%	0,32%
	IV	96,8 %	5,22 %	0,31%
2020	I	90,18%	5,00%	1,00%
	II	89,93%	3,99%	0,90%
	III	90,39%	3,35%	0,84%
	IV	91,01%	3,24%	0,81%

Sumber: ojk.go.id (Laporan Publikasi Keuangan Triwulan)

Dari tabel di atas diartikan bahwa BOPO tahun 2015-2020 menunjukkan bahwa kecenderungan BOPO naik di atas 89%. Maka disimpulkan bahwa bank BRI Syariah ini kurang efisien dalam menjalankan operasinya. Yang artinya bank akan mengakibatkan biaya operasional yang dikeluarkan semakin banyak beban operasional, dan tidak seimbang dengan

laba laba yang diperoleh.⁸ Untuk NPF contoh pada tahun 2015 triwulan I dan II NPF mengalami kenaikan sebesar 0,037% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,05%. Hal ini menunjukkan bahwa NPF ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa jika NPF naik maka ROA turun.⁹

Penelitian ini akan lebih terfokuskan kepada ROA, yang mana ROA adalah jendela penting untuk jalan nya sebuah perusahaan ataupun perbankan, khusus nya bank BRI Syariah ini, karena hubungan dan pengaruh ROA terhadap bank sangat penting yaitu ROA dapat menggambarkan kemampuan perbankan dalam mendapatkan laba atau keuntungan asset dalam sebuah bank. ROA pun adalah alat untuk mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang di miliki perusahaan. Maka dari itu semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dan segi penggunaan aset.¹⁰

Pengaruh BOPO terhadap ROA ini sangat berpengaruh besar, karena bisa dikatakan bahwa Beban Operasional harus benar-benar diperhatikan untuk kesehatan sebuah perbankan. Karena semakin tinggi beban operasional maka akan semakin sehat kapasitas perbankan tersebut.¹¹ Dalam bank BRI Syariah ini pada tahun 2015-2020, contoh pada BOPO pada tahun 2015 triwulan III dan IV mengalami sebuah penurunan dari 93,91% menjadi

⁸ Safa'ah, Lili Irfatus. Analisis Pengaruh BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) 2008 . Hal 8

⁹ *Ibid Hal 9*

¹⁰ Suwarno Rima Cahya dan Ahmad Mifdlol Muthohar. *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah diIndonesia Periode 2013-2017*. Jurnal BISNIS, Vol 6, No.1, Juni 2018 hal 95

¹¹ Adyani, Lyla Rahma. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Jakarta tahun 2015, hal 3

93,79% akan tetapi ROA juga mengalami angka penurunan dari 0,80% menjadi 0,76%. Jadi fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian hubungan antara BOPO dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila BOPO turun, maka ROA akan meningkat.¹²

Selain BOPO, NPF juga berpengaruh terhadap ROA yang mana hal ini adalah dengan mengetahui kemampuan suatu manajemen bank dalam mengelola permasalahan pembiayaan, yang mana pembiayaan ini diberikan kepada bank. Semakin tinggi NPF maka semakin berpengaruh negatif kualitas perbankan yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin tinggi, dan suatu bank akan mengalami kondisi kesehatan yang kurang efisien.¹³ Pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020 ini NPF tidak signifikan atau tidak ada pengaruh terhadap ROA, contoh pada triwulan pada triwulan I dan II tahun 2015 NPF mengalami kenaikan sebesar 0,037% sedangkan ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,05%. Pada dasarnya NPF bisa dibuktikan pada tingkatan angka pada di atas 5%. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena tersebut hubungan antara NPF dengan ROA tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila NPF turun, maka ROA akan meningkat.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas terjadi penyimpangan antara variabel-variabel tersebut, dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

¹² Safa'ah, Lili Irfatus. Analisis Pengaruh BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) 2008 . Hal 7

¹³ Adyani, Lyla Rahma. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Jakarta tahun 2015. Hal 2

¹⁴ Safa'ah, Lili Irfatus. Analisis Pengaruh BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) 2008 . Hal 9

Yang mana pada variabel BOPO pada tahun 2015 triwulan III dan IV mengalami sebuah penurunan akan tetapi ROA juga mengalami angka penurunan, begitu juga NPF pada triwulan I dan II tahun 2015 NPF mengalami kenaikan dan ROA juga mengalami kenaikan. Jadi hal tersebut tidak sesuai data yang ada dengan teori yang sudah dijelaskan. Maka peneliti tertarik untuk dapat meneliti dengan mengambil judul **“Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank BRI Syariah periode 2015-2020”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian selain dari latar belakang dan juga perumusan masalah yang ada. Pada penelitian ini akan mengetahui seberapa perbesar pengaruh variabel independen atau Beban Operasional dan Pendapatan Operasional dan Non Performing Financing terhadap variabel dependen atau profitabilitas Return On Asset pada Bank BRI Syariah periode 2015-2020.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti membatasi masalah dengan tujuan agar dalam pembahasan selanjutnya tidak mengalami perluasan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang akan digunakan untuk meneliti adalah rasio BOPO (X_1) dan NPF (X_2) terhadap ROA (Y) pada Bank BRI Syariah. Objek dalam

penelitian ini adalah Bank BRI Syariah periode waktu penelitian yaitu 2015-2020

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh BOPO dan NPF secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank BRI Syariah Tahun 2015-2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020?.
3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO dan NPF terhadap ROA secara bersama-sama pada Bank BRI Syariah Tahun 2015-2020 dengan menggunakan alat hitung SPSS 25.0 for windows.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh BOPO, NPF terhadap ROA dan sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wawasan keilmuan.

b. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menyeluruh tentang pengaruh BOPO, dan NPF terhadap ROA pada Bank BRI Syariah sehingga diharapkan perbankan syariah mampu terus meninjau keadaan keuangan suatu bank tersebut, agar tidak terjadi masalah yang tidak di inginkan dikemudian hari.

F. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Dwi Sri Rahayu. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018

Penelitian ini disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh CAR dan BOPO ROA pada PT Bank BNI Syariah periode 2014-2018. Hasil uji hipotesis

dengan uji F diketahui juga bahwa variabel bebas secara simultan yaitu CAR dan BOPO menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0.131 > 0.05$.¹⁵

Persamaan penelitian Dwi Sri Rahayu ini terletak pada BOPO dan ROA, dan perbedaannya terletak pada PT Bank dan pada variabel independen yaitu terletak pada CAR

2. Penelitian Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai CAR, NPF dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai CAR dan NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini terbatas dengan variabel CAR, NPF dan FDR sebagai variabel prediktor profitabilitas bank.¹⁶

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang NPF dan perbedaannya terletak pada variabel CAR, Dan FDR. Selain itu juga terletak pada Perusahaan perbankan, yang mana peneliti ini menggunakan Bank Syariah Indonesia.

3. Ilani Pujiyanti, Determinan Return On Asset Bank Bri Syariah Periode 2015-2019

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: CAR berpengaruh negatif terhadap ROA sebesar 23,5%, FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dimana hasil uji t thitung negatif. BOPO berpengaruh negatif terhadap

¹⁵ Sri Rahayu, Dwi. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018 . Hal 51

¹⁶ Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina. Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia 2018 . Hal 17

ROA sebesar 88,6 %, dimana hasil uji t thitung negatif 11,823 > ttabel 2,120),¹⁷

Persamaan penelitian ini terletak pada rasio BOPO dan profitabilitas ROA, dan sama-sama disebut perbankan BRI Syariah. Perbedaan pada penelitian Ilani Pujiyanti ini ada terletak pada rasio FDR dan CAR.

¹⁷ Pujiyanti, Ilani. *Determinan Return On Asset Bank Bri Syariah Periode 2015-2019*. Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah). Hal 53

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan kinerja antara biaya operasional yang dikeluarkan bank dan pendapatan operasional yang mampu di hasilkan bank. Rasio ini menunjukkan bahwa semakin kecil nilai dari rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga dapat dikatakan dalam keadaan kondisi yang baik.¹⁸

Beban operasional ataupun pendapatan operasional keduanya merupakan hal yang sangat berkaitan bagaimana tidak dimana jika pendapatan operasional lebih besar dari biaya operasional, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Begitupun sebaliknya. Inilah mengapa suatu perbankan diharapkan mampu terus mengendalikan biaya operasionalnya karena jika mengalami kenaikan maka akan berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup perbankan tersebut.¹⁹

Rumus BOPO:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Sumber: Rivai (2013)

¹⁸ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bri Syariah(2020)* . Hal 17

¹⁹ Pujianti, ilani & faisal rackhman *Determinan Return On Asset Bank Bri Syariah Periode 2015-2019*, Jurnal MAPS, (STIBANKS Al Ma'some dan Universitas Ma'some) Hal 48

Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi karena digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak dan akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas ROA bank yang bersangkutan.²⁰ Skala predikat nilai BOPO dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:²¹

Tabel 2.1.

Peringkat Peningkatan Kesehatan Bank Menurut Rasio BOPO

Peringkat	Nilai Komposisi	Kriteria
1	92%-93, 52%	Sehat
2	93, 53%-94, 72%	Cukup Sehat
3	94, 73%-95, 92%	Kurang Sehat
4	95, 92%-100%	Tidak Sehat

Sumber: Rivai (2013)

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa:

Ketika BOPO yang memiliki nilai 92% sampai dengan 93, 52% dikategorikan menjadi sehat. BOPO yang memiliki nilai 93, 53 sampai dengan 94, 72% dikategorikan menjadi cukup sehat. BOPO yang memiliki nilai 94, 73% sampai dengan 95, 92% dikategorikan menjadi kurang sehat. BOPO yang memiliki nilai 95, 92% sampai dengan 100% dikategorikan menjadi tidak sehat.

²⁰ Cahya Suwarno, Rima dan Ahmad Mifdlol Muthohar, *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*(BISNIS, Vol 6, No.1, Juni 2018), 104

²¹ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bri Syariah, 2020*. Hal 18

B. Non Performing Financing

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda. Semakin kecil NPF maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atau pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.²²

1. Faktor-Faktor Penyebab Non Performing Financing (NPF)

Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah karena kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapi nasabah. Terdapat 2 faktor yaitu:²³

a. Faktor internal

Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam perusahaan sendiri dan faktor utama yang paling dominan adalah manajerial. Timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh faktor. Manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahny

²² Cahya Suwarno, Rima dan Ahmad Mifdlol Muthohar, *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*(BISNIS, Vol 6, No.1, Juni 2018), 103

²³ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bri Syariah*, 2020. Hal 28

pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan-perubahan teknologi dan lain-lain.²⁴

2. Perhitungan Non Performing Financing (NPF)

NPF ini sangat penting dalam indikator untuk menilai kinerja keuangan lembaga perbankan. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Semakin kecil nilai rasio NPF, maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat ditanggung pihak bank. Besarnya nilai non performing financing (NPF), dihitung dengan menggunakan persamaan yaitu:²⁵

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (KL+D+M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

Sumber: Lukman Dendawijaya (2001)

Keterangan:

KL = Pembiayaan yang digolongkan kurang lancar

D = Pembiayaan yang digolongkan diragukan

M = Pembiayaan yang digolongkan macet

²⁴ *Ibid.*, 29

²⁵ *Ibid.*, 30

Beberapa kriteria kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, kriteria tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

Tabel 2.2

Kriteria Penilaian Peringkat Non Performing Financing (NPF)

Peringkat	Nilai NPF	Predikat
1	$0\% < \text{NPF} < 2\%$	Sangat Baik
2	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Baik
3	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup Baik
4	$8\% < \text{NPF} \leq 12\%$	Kurang Baik
5	$\text{NPF} > 12\%$	Tidak Baik

Sumber: Lukman Dendawijaya (2001)

Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa:

NPF yang memiliki nilai 0% sampai kurang dari 2% dikategorikan menjadi sangat baik. NPF yang memiliki nilai antara 2% sampai kurang dari 5% dikategorikan menjadi baik. NPF yang memiliki nilai 5% sampai kurang dari 8% dikategorikan menjadi cukup baik. NPF yang memiliki nilai 8% sampai dengan 12% dikategorikan menjadi kurang baik. NPF yang memiliki nilai lebih dari 12% dikategorikan menjadi tidak baik.

Jadi, semakin rendah nilai non performing financing (NPF) maka semakin baik pula keadaan pembiayaan suatu bank, begitupun sebaliknya.²⁷

C. Return On Asset (ROA)

Return on asset (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan

²⁶ *Ibid.*, 31

²⁷ *Ibid.*, 32

untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.²⁸ Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.²⁹

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Sumber: Lukman Dendawijaya (2001)

Laba bersih adalah jumlah laba yang tersisa setelah dipotong pajak, sedangkan aktiva adalah bagian dari kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, baik kekayaan yang berwujud maupun kekayaan yang tidak berwujud. Alat ukur di atas dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perbankan dalam menghasilkan profitabilitas yang mencerminkan keadaan dari perbankan syariah tersebut. ROA menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam mengelola manajemennya. Nilai ROA yang tinggi menggambarkan kinerja perbankan tersebut membaik begitupun sebaliknya.³⁰

²⁸ Widiawati Watung, Rosdian, Ventje Ilat. *Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, Vol.4 No.2 (2016), Hal. 518

²⁹ Wahyu Sukarno, Kartika, Muhamad Syaichu, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia*. Volume 3, Nomor 2, (2006), Hal 48

³⁰ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bri Syariah*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020, hal 17

Adapun skala pada kesehatan ROA yaitu sebagai berikut:

Tabel
Kriteria Penilaian Peringkat Return On Asset (ROA)

Peringkat	Nilai ROA	Predikat
1	>2%	Sangat Sehat
2	1,25% - 2%	Sehat
3	0,5% - 1,25%	Cukup Sehat
4	0% - 0,5%	Kurang Sehat
5	Negatif	Tidak Sehat

Sumber: Lukman Dendawijaya (2001)

ROA yang memiliki nilai >2% dikategorikan menjadi sangat sehat.

ROA yang memiliki nilai 1,25%-2% dikategorikan menjadi sehat. Nilai 0,5%-1,25% dikategorikan menjadi cukup sehat. ROA yang memiliki nilai 0%-0,5% dikategorikan menjadi kurang sehat. dan ROA yang memiliki nilai negatif dikategorikan menjadi tidak sehat.

Ada dua komponen ROA yaitu laba sebelum pajak dan total Asset

1. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak adalah laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan. Jadi, laba bersih sebelum pajak atau Earnings Before Tax (EBT) selisih dari pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya dan semua kerugian yang mana merupakan kenaikan bersih atas modal sebelum pajak dikurangi.

2. Total Asset

Komponen-komponen untuk menghitung total asset pada bank secara umum adalah kas, penempatan pada bank, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya, dll.

D. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Rasio BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas ROA, karena BOPO dapat melihat seberapa besar beban operasional pada perbankan, dan pada Rasio ini pun dapat mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional pada bank. Hal ini menunjukkan bahwa nilai BOPO merupakan upaya pada sebuah bank untuk lebih meminimalkan resiko biaya operasional agar beban operasional pada bank tidak semakin tinggi. Oleh karena itu, apabila rasio BOPO pada suatu bank tinggi maka berarti bahwa biaya yang dikeluarkan bank untuk operasional lebih besar daripada pendapatan operasional yang masuk ke bank, sedangkan apabila pendapatan operasional bank kecil maka tingkat profitabilitas (ROA) bank menjadi rendah atau bank menjadi lebih baik.³¹

Untuk itu, hubungan BOPO dengan ROA sangat berlawanan disuatu perbankan yang mana BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah. Oleh karena itu semakin kecil rasio maka akan semakin efisien biaya operasional di dalam bank. Sehingga dapat memungkinkan bahwa bank dalam kondisi baik. Apabila kinerja operasional bank bisa lebih efisien maka bank akan mendapatkan keuntungan lebih besar. Jadi bank harus benar-benar memperhatikan bahwa operasional tinggi maka akan mengurangi profitabilitas yang didapatkan bank, maka BOPO memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas.

³¹ Ilham Putra Wardana, Ridlo. *Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Bopodan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014)*. (2015), Hal 46

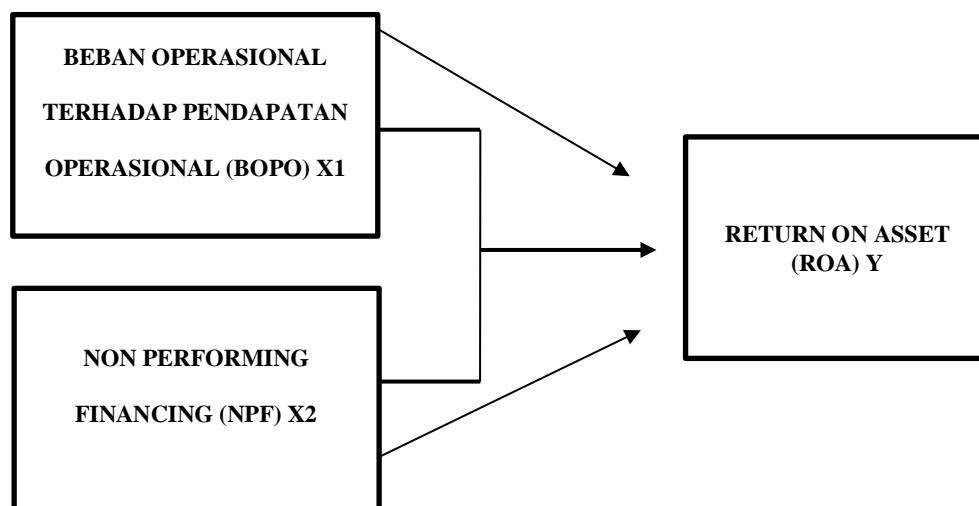
E. Pengaruh NPF terhadap ROA

NPF berpengaruh terhadap ROA, dikarenakan bahwa NPF adalah rasio keuangan yang berhubungan dengan besarnya suatu resiko kredit yang sedang dialami oleh bank. Jadi semakin besar NPF disuatu bank maka akan semakin turun profitabilitas ROA. Hal ini dikuatkan oleh teori (Rivai, 2010), meningkatnya biaya yang dikeluarkan bank yaitu biaya pencadangan aktiva produktif yang dibutuhkan menjadi lebih tinggi. Dalam hal ini resiko kredit dapat dikatakan resiko kredit ini kemungkinan gagal bayar dan tidak bisa dilunasi pembiayaan yang diterima oleh nasabah.³² Jadi semakin tinggi NPF disuatu bank berarti menandakan bahwa bank tersebut memiliki risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank. Hal ini dapat disimpulkan bahwa NPF sangat berpengaruh pada profitabilitas bank syariah karena NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah dengan menggambarkan paradigma penelitian hubungan antara dua variabel independen (BOPO dan NPF) terhadap satu variabel dependen (ROA). Berikut gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini:

³² *Ibid. Hal 47*



Gambar 1. Kerangka pemikiran antar variabel

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- H₁: Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BRI Syariah periode 2015-2020
- H₂: Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BRI Syariah periode 2015-2020.
- H₃: Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BRI Syariah periode 2015-2020

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Study Pustaka, Studi pustaka atau studi dokumen adalah kajian dari bahan dokumenter yang tertulis, bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, artikel dan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang dalam buku atau naskah yang terpublikasi untuk dianalisis, diinterpretasikan dan digali untuk menentukan tingkat pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan tersebut.³³

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan scoring. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini bersifat menganalisis laporan keuangan pada bank go public yang terdaftar laporan

³³ Sari, Cucu Purnama *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia* . 2021. Hal 24

keuangan di IDX, OJK dll dan menafsirkan hasilnya dalam bentuk angka-angka.³⁴

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, forma dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.³⁵ Pada penelitian ini akan menguji pengaruh BOPO dan NPF terhadap profitabilitas ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yakni Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) X_1 , dan Non Performing Financing (NPF) X_2 .

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Return On Asset (ROA) Y pada bank BRI Syariah. Berikut Rumus Variabel Independen dan dependent.

³⁴ Dewi, Aminar Sutra. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, & LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016*. Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 03, November 2017. Hal 226

³⁵ *Ibid.*, 227

Tabel 3.1.

Tabel Variabel Operasional

No	Variabel	Rumus
1	BOPO	$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$
2	NPF	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (KL+D+M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$
3	ROA	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$

Sumber: Rivai (2013) dan Lukman Dendawijaya (2001)

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang ada pada wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang selalu berkaitan dengan masalah penelitian atau bisa dikatakan juga dengan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁶ Sedangkan Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.³⁷ Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah bank BRI Syariah yang ada di Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yakni data BOPO dan NPF pada Bank BRI Syariah. Data ini berbentuk data triwulan tiap variabel dari periode Maret 2015-Desember 2020.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel dan besarnya suatu sampel atau bisa dikatakan dengan cara dalam mengambil

³⁶ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bri Syariah*, 2020. Hal 51

³⁷ *Ibid.*, 52

sebuah sampel dengan suatu populasi. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita dapat menggunakan teknik sampling yang ada.³⁸ Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi ini mengarah kepada bukti konkrit bisa berupa tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang, dan pada penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data skunder. Yang mana data skunder adalah data yang sudah tersedia dan tersusun. Data skunder lebih mudah didapatkan karena sudah tersedia sumber data yang bersifat penunjang. Seperti buku, hasuk penelitian, majalah, koran, jurnal, skripsi, tesis, dll

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian tergantung jenis data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik.³⁹ Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah panduan

³⁸ *Ibid.*, 53

³⁹ Nasution, Hamni Fadlilah. *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. Hal 63

dokumentasi berupa bentuk laporan keuangan pada Bank BRI Syariah periode 2015-2020.

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁰ Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yakni dengan menggunakan metode statistik. Dan dalam penelitian ini menggunakan metode SPSS 25.0 *for windows*. Teknik tersebut adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan dalam analisis regresi linier berganda yang memiliki dua atau lebih variabel bebas. Dalam rangka menganalisis hubungan antarvariabel maka data-data yang telah ada akan diuji dahulu untuk mengetahui empat pengujian.⁴¹ Yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini data dianalisis menggunakan bantuan SPSS 25.0 *for windows*.

⁴⁰ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BRI Syariah*, 2020, Hal 55

⁴¹ Sri Rahayu, Dwi. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018*, Hal 31

Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel yang dipakai berdistribusi normal atau tidak.⁴² Pada penelitian ini dihitung dengan uji One Sample *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁴³ Untuk menguji multikolinearitas dengan dapat dilihat dari nilai tolerance, jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu ke pengamatan

⁴² Suwandi, Jordi dan Hening Widi Oetomo. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Roa Pada Busn Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, No7, Juli 2017. Hal 10

⁴³ Cucu Purnama Sari *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia*. Hal 32

yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁴

Ketentuan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel.⁴⁵ Model yang baik adalah yang tidak ada masalah autokorelasi atau tidak terjadi autokolerasi. Untuk mendeteksinya menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka DW di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel terikat (dependen)

⁴⁴ Pratiwi, Dhian Dayinta. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005 –2010)*. 2012. Hal 65

⁴⁵ Sri Rahayu, Dwi. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank BNI Syariah Periode 2014-2018*. 2020 Hal 33

dan lebih dari satu variabel bebas (independen), analisis regresi digunakan bila jumlah variabel independen minimal dua.

Model persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

dimana:

$$Y = \text{ROA}$$

α = konstanta

β = koefisien regresi

$$X_1 = \text{BOPO}$$

$$X_2 = \text{NPF}$$

3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen X_1 , dan X_2 terhadap Y . Suatu variabel dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain jika nilai t -hitung $>$ t -tabel atau $\text{sig} < \alpha$. Tingkat signifikan pada penelitian adalah 5%.⁴⁶

- a. Hipotesis yang digunakan adalah: Jika $(\text{sig } t) > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $(\text{sig } t) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

⁴⁶ Islamiati, Elsa. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, & FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. BRI Syariah, Tbk.* 2020. Hal 49

4. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji sesuai tidaknya model regresi yang dihasilkan guna melihat pengaruh dari X1 dan X2 terhadap Y. Model regresi dikatakan sesuai jika nilai F- hitung $>$ F-tabel. Tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.⁴⁷

Hipotesis yang digunakan adalah:

- a. Jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$, artinya model regresi yang diperoleh sesuai
- b. Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, artinya model regresi yang .diperoleh sesuai

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Tujuannya untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar populasi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen artinya semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.⁴⁸

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Lilik (2019)

⁴⁷ *Ibid Hal 50*

⁴⁸ *Ibid hal 51*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bank BRI Syariah

Bank BRI Syariah berawal dari akuisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, bank ini awal mula bernama Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 yang telah mendapat izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 yang mana melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, dan pada tanggal 17 November 2008 Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.⁴⁹

Aktivitas Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melebur ke dalam Bank BRI Syariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia (Persero), dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.⁵⁰

Namun pada saat ini Bank BRI Syariah sudah diganti menjadi Bank Syariah Indonesia atas kedudukan yang telah ditentukan bahwasannya

⁴⁹ Iqbal Afriandi, Muhammad. *Makalah Manajemen Perbankan Syariah, Produk-Produk Bank Bri Syariah*. Fakultas Ekonomi Manajemen. Universitas Tudolako (2015). Hal 5

⁵⁰ *Ibid Hal 6*

semua Bank Syariah yang ada di Indonesia digabung atau migrasi menjadi satu, yaitu Bank BSI (Bank Syariah Indonesia), jadi bank BRI Syariah telah berakhir pada masanya pada tahun 2020 silam.

2. Visi dan Misi bank BRI Syariah

a. Visi

Menjadikan bank ritel terkemuka dengan ragam dan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.⁵¹

b. Misi

Ada beberapa Misi dalam Bank BRI Syariah, yang mana adalah sebagai berikut:⁵²

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran

⁵¹ *Ibid Hal 6*

⁵² *Ibid Hal 7*

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for windows. Penelitian ini menggunakan pengujian Uji Asumsi Klasik, yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas, Dan Uji Autokorelasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent). Variabel bebas (X) terdiri dari dua variabel yaitu BOPO dan NPF sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah ROA.

Berikut ini merupakan analisis Uji Asumsi Klasik :

a.) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁵³ Dalam penelitian ini Uji Normalitas menggunakan uji dengan metode analisis *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* yang taraf signifikansi 0,05 dan dinyatakan normal.

⁵³ Yuslivianto, Widi. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI RATE) Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dibursa Efek Indonesia*. Program Study Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Metro. (2019) Hal 41

Tabel 4.1
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan hasil tabel diatas *One Simple Kolmogorov-Smirnov* Test terlihat bahwa nilai dari *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 dengan nilai signifikansi 0,05 jadi $0,200 > 0,05$. Yang artinya residual berdistribusi normal atau dapat memenuhi asumsi klasik normal.

b.) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai toleransi lenier nya $> 0,100$ dan VIF lenier $< 10,00$ maka tidak ada Multikolinieritas.⁵⁴

Berikut adalah tabel Multikolonieritas:

⁵⁴ Lemiyana & Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. I-Economic Vol. 2. No.1(Juli 2016) . Hal 41

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	BOPO	.923	1.084
	NPF	.923	1.084

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa *Tolerance* BOPO dan NPF $0,923 > 0,100$ sedangkan *VIF* BOPO dan NPF adalah $1,084 < 10,00$ jadi hasil dari Uji Multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa tidak ada Multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c.) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Data dikatakan non heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya.⁵⁵

Berikut tabel perhitungannya:

⁵⁵ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bri Syariah*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2020) Hal 66

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.672
	BOPO	.436
	NPF	.350
a. Dependent Variable: RES2		

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi menghasilkan signifikan (BOPO) 0,436 dan (NPF) 0,350 yang mana nilai BOPO dan NPF lebih besar dari 0,05. Maka hasil dari Uji heteroskedastiditas diatas menunjukkan bahwa tidak adanya masalah heteroskedastiditas.

d.) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji Autokorelasi dapat diketahui dengan nilai Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.⁵⁶

⁵⁶ Purnama Sari, Cucu. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Di Indonesia Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro (2021) Hal 46

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.292
a. Predictors: (Constant), NPF, BOPO	
b. Dependent Variable: ROA	
Sumber: Hasil Output SPSS 25.	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai DW statistik sebesar 1,292 dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dikarenakan nilai DW tersebut berada di antara -2 dan +2.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menjelaskan hubungan satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X) dan Uji ini untuk mengetahui apakah variabel tersebut berhubungan positif atau negatif.

Hasil perhitungan SPSS 25.0 regresi sbb:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	139.297
	BOPO	.002
	NPF	-.192
a. Dependent Variable: ROA		
b. Sumber SPSS.25		

Berdasarkan hasil pengolahan dapat dirumuskan model persamaan regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = 139,297 (\alpha) + 0,002 (X1) + (-0,192) (X2)$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = ROA

X1 = BOPO

X2 = NPF

Dari hasil Uji Analisis Regresi Berganda ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta $\alpha = 139,297$ ini menunjukkan tingkat konstanta dan konstanta ini menunjukkan nilai positif, hal ini menunjukkan bahwa dimana jika variabel BOPO dan NPF adalah 0, maka ROA di Bank BRI Syariah sebesar 139,297
- Koefisien Variabel BOPO (X1) = 0,002 ini menunjukkan nilai rasio BOPO bertanda positif, yang artinya setiap peningkatan BOPO sebesar 1% maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas ROA sebesar 0,002. Dengan catatan variabel independen lain tetap.
- Koefisien Variabel NPF (X2) = -0,192 ini menunjukkan nilai rasio NPF bertanda negatif, yang artinya setiap peningkatan NPF sebesar 1% maka akan mengakibatkan penurunan Profitabilitas ROA sebesar 0,192. Dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

-

4. Pengujian Hipotesis

A. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $t\text{ hitung} > t\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁷

Tabel 4.5

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a			
Model	T	Sig.	
1	(Constant)	139.297	.002
	BOPO	.600	.555
	NPF	-2.959	.007
a. Dependent Variable: ROA			
b.Sumber SPSS.25			

Dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel BOPO menghasilkan nilai t-hitung 0,600 sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,07387 Dengan demikian nilai t-hitung $<$ t-tabel, dengan nilai signifikansi 0,555

⁵⁷ Sri Rahayu, Dwi. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt Bank BNI Syariah Periode 2014-2018., Hal 45

apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan sig yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 tingkat signifikansi BOPO lebih dari 0,05 ($0,555 > 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel NPF menghasilkan nilai nilai t-hitung -2.959 sedangkan nilai t-tabel sebesar 2,07387 Dengan demikian nilai t-hitung < t-tabel, dengan nilai signifikansi 0,007 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan sig yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05 tingkat signifikansi NPF kurang dari 0,05 ($0,007 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh signifikan dan mendukung terhadap ROA.

B. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel Independent mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan = 0,05 dengan membandingkan antara nilai F-hitung dengan F-tabel. Apabila F-tabel > F-hitung maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begitupun sebaliknya.⁵⁸

Adapun hasil uji F sebagai berikut:

⁵⁸ Yuslivianto, Widi. *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI RATE) Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dibursa Efek Indonesia*. Program Study Manajemen. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Metro. (2019) Hal 48

Tabel 4.6
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
Regression	5.475	.012 ^b
a. Dependent Variable: ROA		
b. Predictors: (Constant), NPF, BOPO		

Berdasarkan hasil tabel dapat dilihat berdasarkan nilai F-tabel sebesar 4,30 dan F-hitung sebesar 5,475 ($4,30 < 5,475$). Dengan nilai signifikansi berdasarkan hasil output diatas sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X (BOPO dan NPF) berpengaruh terhadap variabel Y (ROA).

C. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).⁵⁹

⁵⁹ *Ibid hal 50*

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary	
Model	R Square
1	.343
a. Predictors: (Constant), NPF, BOPO	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *R Square* sebesar 0,343 ini mengartikan bahwa persentase BOPO dan NPF memiliki nilai sebesar 3,43%. Sedangkan 96,57% lainnya dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dipenelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada SPSS 25.0 penelitian ini memperoleh hasil koefisien regresi BOPO terhadap ROA sebesar 0,002. Kemudian pengujian hipotesis menggunakan uji t, diperoleh t-hitung 0,600 dan t-tabel 2,07387. Untuk nilai sig 0,555 > 0,05 Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi kesimpulannya adalah BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) disebut juga rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap

pendapatan operasional.⁶⁰ Semakin kecil rasio BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya, hal ini mengindikasikan semakin efisien bank dalam menekan biaya operasional yang dikeluarkan bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan ROA bank pun semakin membaik.⁶¹ Beban Operasional dan Pendapatan Operasional memiliki 2 nilai yaitu nilai negatif dan nilai positif kepada sebuah profitabilitas, yang mana jika BOPO bernilai negatif maka dapat disimpulkan BOPO berpengaruh signifikan dan mendukung profitabilitas, begitupun sebaliknya, jika BOPO bernilai positif maka BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dikatakan bahwa BOPO dapat berpengaruh ataupun tidak terhadap profitabilitas tergantung nilai yang dimiliki BOPO⁶²

Dalam penelitian ini diketahui bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Pada penelitian ini diketahui bahwa BOPO bernilai positif, maka BOPO tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini sesuai dengan teori bahwa jika BOPO bernilai negatif maka BOPO berpengaruh secara simultan, begitupun sebaliknya jika BOPO bernilai positif maka BOPO tidak berpengaruh secara

⁶⁰ SriwahyunI, Lilik, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Bri Syariah*, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2020) Hal 77

⁶¹Harun, Usman. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1, 2016: 67-82 . Hal 79

⁶²Lestari Meliana Dwi & Gulganda Suria Mand. *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Risiko Kredit (Npl) Terhadap Profitabilitas (Roa)* Universitas Singaperbangsa Karawang, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), (2021), hal 136

signifikan terhadap profitabilitas. Dan untuk selanjutnya bank BRI Syariah harus menghemat biaya operasional secara efisien dan lebih meningkatkan pendapatan agar laba yang diperoleh semakin meningkat

2. Pengaruh NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian dari analisis regresi linear berganda, pengaruh NPF terhadap ROA yaitu sebesar -0,192 Kemudian hasil uji t, diperoleh t-hitung -2.959 dan t-tabel sebesar 2,07387 dan untuk nilai sig $0,007 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai NPF mempengaruhi profitabilitas ROA

Dalam teori mengatakan bahwa Semakin kecil NPF, maka semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank. Maka NPF berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank yang dihitung dengan ROA.⁶³

Dalam penelitian ini pengaruh NPF terhadap ROA pada penelitian ini menunjukkan angka negatif. Yang mana Bank BRI Syariah tahun 2015-2020 ini mengalami kesehatan bank yang baik, karena nilai NPF yang sangat rendah atau tidak lebih besar dari ROA. Dengan

⁶³ Februani, Dinda Naza dan Gusganda Suria Mandi Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora*, Vol. 5, No. 1 April 2021 . Hal 57

demikian dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah tahun 2015-2020.

3. Pengaruh BOPO dan NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa BOPO dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA), artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni ROA pada bank BRI Syariah. Hal ini ditunjukkan pada t-tabel sebesar 4,30 dan t-hitung sebesar 5,475 ($4,30 < 5,475$ dengan $\text{sig } 0,012 < 0,05$)

Pada penelitian ini menunjukkan variabel Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama mempengaruhi Return On Asset (ROA) pada bank BRI Syariah tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil penelitian diatas, bank BRI Syariah diharapkan mampu efisien dalam mengelola ketiga variabel diatas maka semakin baik bank dalam peningkatan profitabilitasnya. Profitabilitas yang baik dalam pengelolaan bank mampu meningkatkan keuntungan bagi bank BRI Syariah sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) X1 Dan *Non Performing Financing* (NPF) X2 Terhadap *Return On Asset* (ROA) Y Pada Bank BRI Syariah Periode 2015-2020. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial BOPO (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa menghasilkan nilai tingkat signifikansi $0,555 > 0,05$ ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan disimpulkan bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
2. Secara parsial NPF (X2) mempengaruhi profitabilitas ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020. Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa NPF menghasilkan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ ini menunjukan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh signifikan dan mendukung terhadap ROA.
3. Secara simultan (bersama-sama) BOPO dan NPF berpengaruh terhadap ROA pada Bank BRI Syariah tahun 2015-2020. Berdasarkan uji F dapat diketahui bahwa BOPO dan NPF, nilai F-tabel sebesar 4,30 dan F-hitung sebesar 5,475 ($4,30 < 5,475$). Dengan nilai signifikansi berdasarkan hasil output diatas sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel X (BOPO dan NPF) berpengaruh terhadap variabel Y (ROA).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Untuk kedepan Bank Syariah harus memperhatikan laba yang ada disebuah perbankan, yang mana bank Syariah adalah wadah untuk melakukan transaksi dalam perbankan yang sesuai dengan syariat islam, jadi bank Syariah harus mempertahankan keuntungan agar bank Syariah tetap berjalan sebagaimana mestinya.
2. Bagi generasi penerus selanjutnya diharapkan mempelajari penelitian ini, karna pada saat ini Bank BRI Syariah sudah berganti menjadi Bank BSI (Bank Syariah Indonesia) jadi pada penelitian ini diharapkan generasi selanjutnya mengetahui apa saja pengaruh BOPO dan NPF terhadap ROA pada bank BRI Syariah pada tahun 2015-2020 atau sebelum dari tahun tersebut dengan melihat penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminar Sutra Dewi. *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016* . Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 03, November (2017)
- Cucu Purnama Sari. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Market Share Perbankan Syariah Diindonesia*. (2021)
- Dhian Dayinta Pratiwi. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005-2010)* Universitas Diponegoro Semarang (2012)
- Dinda Naza Febriani dan Gusganda Suria Manda. *Pengaruh NPF, BOPO dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Humaniora, Vol. 5, No. 1 April 2021 : 54-63. (2021)
- Dwi Sri Rahayu. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt Bank Bni Syariah Periode 2014-2018*
- Hamni Fadlilah Nasution. *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan (2021)
- Ilani Pujianti, & Faisal Rackhman *Determinan Return On Asset Bank Bri Syariah Periode 2015-2019*, Jurnal MAPS, (STIBANKS Al Ma'some dan Universitas Ma'some)
- Jordi Suwandi dan Hening Widi Oetomo. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Pada Busn Devisa*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 7, (2017)

- Kartika Wahyu Sukarno dan Muhamad Syaichu. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum Di Indonesia*. Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Volume 3, Nomor 2, Juli (2006)
- Lemiyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. Jurnal I-Economic Vol. 2. No.1 Juli (2016)
- Lili Irfatus Safa'ah. "*Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR), Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus Bank BRI Syariah periode 2015-2018)*". Purwokerto (2019)
- Lilik Sriwahyuni, *Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Bri Syariah*, Ponorogo (2020)
- Lyla Rahma Adyani. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)*. Jakarta (2015)
- Medina Almunawaroh, dan Rina Marlina. *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia* (2018)
- Meliana Dwi Lestari dan Gusganda Suria Manda. *Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Risiko Kredit (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)*. Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(2), Karawang. 2021
- Moh Iqbal Afriyandi. *Makalah Management Perbankan Syariah, produk-produk Bank BRI Syariah..* Tudolako (2015)

- Rahmi Edriyanti, Chairina dan Anita Khairunnisa. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan NPF Terhadap ROA (Studi Kasus BPRS Di Indonesia)*. Jurnal Nisbah Vol.6 No 2 Tahun 2020
- Ridlo Ilham Putra Wardana. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, Bopodan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014)*. Semarang 2015
- Rima Cahya Suwarno, dan Ahmad Mifdlol Muthohar, *Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017* (BISNIS, Vol 6, No.1, Juni 2018).
- Rosdian, Widiawati Watung, Ventje Ilat. *Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, Manado. Vol.4 No.2 (2016),
- Suwarto, *Aplikasi Komputer Bisnis Dan Pengelolaan Data. Buku Panduan Teori Dan Praktek. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Metro Lampung (2019)
- Usman Harun. *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.1., Samratulangi. 2016
- Widi Yusliviando. *Pengaruh Inflasi, Suku bunga (BI RITE) dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro 2019

Ir.bankbsi.co.id

ojk.go.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3965/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Era Yudistira (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WULAN PRATIWI SALIM**
NPM : 1804102045
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2015-2020**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE
PENGARUH BEBAN OPERASIONAL DAN PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK BRI SYARIAH
PERIODE 2015-2020

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN PROSINALITAS PENELITI

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. BOPO
- B. NPF
- C. ROA
- D. Pengaruh BOPO terhadap ROA
- E. Pengaruh NPF terhadap ROA
- F. Kerangka Penelitian
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya PT Bank BRI Syariah
 - b. Visi dan Misi PT Bank BRI Syariah
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Uji Asumsi Klasik
 - b. Analisis Regresi Linier Berganda
 - 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji t
 - b. Uji F
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
 - 1. Pengaruh BOPO terhadap ROA
 - 2. Pengaruh NPF terhadap ROA

3. Pengaruh BOPO dan NPF Terhadap ROA

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

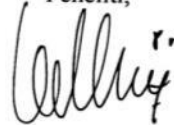


Era Yudistira, M.Ak

NIP. 199010032015032010

Metro, 7 Desember 2021

Peneliti,



Wulan Pratiwi Salim

NPM. 1804102045




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	26/08 2021	1. Bimbingan BAB 1 2. Revisi Sistematika margin, Spasi, dll 3. Tambah teori menurut fakta / fenomena bank	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	15/09 ²⁰²¹	1. Revisi BAB 1 2. Kurangi teori yang bersifat umum 3. Tambah penelitian hub $x \rightarrow y$ 4. Fotenote pada Penelitian Relevan	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	17/09 2021	1. Revisi BAB 1 2. Tambah teori POA 3. Tambah kesimpulan Lbm terkait judul	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	18/09 2021	1. ACC BAB I 2. Lanjut BAB II & III	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,


Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	29/09 2021	1. Bimbingan BAB II & III 2. Revisi BAB II 3. Tambah kerangka pemikiran, 4. Perbaiki Hipotesis penelitian 5. Revisi BAB III 6. Perbaiki BAB III dalam p.kuantitatif	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iainmetro@gmail.com, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 5/12-2021	Outline seminar dg sistematis pembahasan di seminar dg hipotesis Acc outline penelitian 	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: iaimetro@gmail.com, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Selasa/ 6/ 2021 12	ACC APD penelitian 	

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045






KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email. iainmetro@gmail.com, website. www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	2/3 2022	Bimbingan BAB 4 & 5 ↓ 1. Revisi Uji Normalitas, teori disingkat 2. Revisi Uji Regresi L.B, teori disingkat & rumus dibuat keterangan 3. Uji regresi L.B. kesimpulan ditambah narasi 4. Uji R ² kesimpulan dicek kembali 5. Pembahasan. → Analisis lagi di perkuat dg teori	  

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email. iaimetro@gmail.com, website: www.staimmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	06/03/2021	Revisi Revisi metode kepenulisan Revisi Uji Regresi Linear berganda - Rumus dipersingkat Perbaiki pembahasan pd hipotesis pertama. Analisis sesuai dg hasil uji dan teori yg ada utk memperkuat analisis.	 

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak.
NIP. 199010032015032010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email. stainjusi@stainmetro.ac.id, website. www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wulan Pratiwi Salim Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102045 Semester / T A : VII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
6.	Kabu, 9/2.2022	ACC Bab 4 & 5 (skripsi) lanjutkan proses dan lengkapi lampiran serta halaman lainnya yg di perluhan utli ugran muraqoyah.	ef

Dosen Pembimbing

Era Yudistira, M.Ak
NIP. 19901003 201503 2 010

Mahasiswa Ybs,

Wulan Pratiwi Salim
NPM. 1804102045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Wulan Pratiwi Salim
NPM : 1804102045
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank BRI Syariah Periode 2018-2020** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Maret 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



IAIN
M E T R O

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-172/ln.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Pratiwi Salim
NPM : 1804102045
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804102045

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Maret 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

	Post-pos	
	Maret 2015	Maret 2014
I. Permodalan		
1. CAR (KPMI)		
a. Dengan Mempertungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13,22	14,15
b. Dengan Mempertungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	13,21	14,15
2. Aktiva tetap terhadap modal	22,51	20,64
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3,97	3,42
2. NPF		
a. Gross	4,96	4,04
b. Net	3,96	3,36
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1,51	1,28
4. Pemenuhan PPA produktif	84,05	100,00
III. Rentabilitas		
1. ROA	0,53	0,46
2. ROE	6,07	4,07
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7,00	6,09
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	96,20	92,43
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	81,70	70,42

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Maret 2016	Maret 2015
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	14,66	13,21
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,52	4,69
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,26	4,66
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,50	1,46
5. NPF gross	4,84	4,96
6. NPF net	3,90	3,96
7. Return On Assets (ROA)	0,99	0,53
8. Return On Equity (ROE)	7,51	6,07
9. Net Imbalan (NI)	6,33	6,95
10. Net Operating Margin (NOM)	0,44	(0,11)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,70	96,13
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,34	32,40
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	82,73	88,24
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPP		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPP		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Maret 2017	Maret 2016
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	21.14	14.66
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3.91	4.52
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.80	4.26
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.06	1.50
5. NPF gross	4.71	4.84
6. NPF net	3.33	3.90
7. Return On Assets (ROA)	0.65	0.99
8. Return On Equity (ROE)	5.49	7.51
9. Net Imbalan (NI)	5.73	6.33
10. Net Operating Margin (NOM)	0.20	0.44
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93.67	90.47
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	35.27	37.34
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.56	82.73
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD	0.00	0.00
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Maret 2018	Maret 2017
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	23,64	21,14
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,14	3,91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,15	3,80
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,46	2,06
5. NPF gross	4,92	4,71
6. NPF net	4,10	3,33
7. Return On Assets (ROA)	0,86	0,65
8. Return On Equity (ROE)	6,92	5,49
9. Net Imbalan (NI)	5,16	5,73
10. Net Operating Margin (NOM)	0,34	0,20
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,75	93,67
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	34,09	35,27
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	68,70	77,56
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Rasio Keuangan Triwulanan
31 Maret 2019
PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Maret 2019	Maret 2018
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	27,92	23,95
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,91	4,07
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,55	3,05
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,34	1,46
5. NPF gross	5,68	4,92
6. NPF net	4,34	4,10
7. Return On Assets (ROA)	0,43	0,86
8. Return On Equity (ROE)	2,54	6,92
9. Net Imbalan (NI)	5,20	5,16
10. Net Operating Margin (NOM)	(0,97)	0,34
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,67	90,75
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	38,45	33,78
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,55	68,70
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPPD		

Rasio Kinerja

	31 Mar 2020	31 Mar 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	21.99	27.82
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.77	5.91
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.76	3.55
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.35	1.34
5. NPF gross	5.00	5.68
6. NPF net	2.95	4.34
7. Return On Assets (ROA)	1.00	0.43
8. Return On Equity (ROE)	6.30	2.54
9. Net Imbalan (NI)	6.08	5.20
10. Net Operating Margin (NOM)	0.24	10.97
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.18	95.67
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43.22	38.45
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	92.10	79.55
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPP		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPP		

PT. Bank BRI Syariah

LIMAU SITIO: IV OTRITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja

1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	14.06	11.03
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.24	4.66
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.28	4.64
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.07	1.74
5. NPF gross	4.87	5.31
6. NPF net	3.83	4.38
7. Return On Assets (ROA)	1.03	0.78
8. Return On Equity (ROE)	7.89	7.16
9. Net Imbalan (NI)	6.49	7.11
10. Net Operating Margin (NOM)	0.51	1.67
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.41	93.84
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	37.09	33.99
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	87.92	92.05
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPP	0.00	0.00
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPP		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Juni 2017	Juni 2016
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	20,38	14,06
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,69	4,24
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,60	4,28
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,99	2,07
5. NPF gross	4,82	4,87
6. NPF net	3,50	3,83
7. Return On Assets (ROA)	0,71	1,03
8. Return On Equity (ROE)	6,01	7,89
9. Net Imbalan (NI)	5,57	6,49
10. Net Operating Margin (NOM)	0,25	0,51
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,78	90,41
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	35,29	37,09
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	76,79	87,92
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BAPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelanggaran BAPD		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Junji 2017	Junji 2016
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20,38	14,06
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,69	4,24
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,60	4,28
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,99	2,07
5. NPF gross	4,82	4,87
6. NPF net	3,50	3,83
7. Return On Assets (ROA)	0,71	1,03
8. Return On Equity (ROE)	6,01	7,89
9. Net Imbalan (NI)	5,57	6,49
10. Net Operating Margin (NOM)	0,25	0,51
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,78	90,41
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	35,29	37,09
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	76,79	87,92
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPP		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPP		

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Juni 2018	Juni 2017
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	29.31	20.38
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.04	3.69
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.25	3.60
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.49	1.99
5. NPF gross	5.13	4.82
6. NPF net	4.23	3.50
7. Return On Assets (ROA)	0.92	0.71
8. Return On Equity (ROE)	6.37	6.01
9. Net Imbalan (NI)	5.18	5.57
10. Net Operating Margin (NOM)	0.42	0.25
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.92	92.78
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36.06	35.29
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	77.78	76.79
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
d. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Juni 2019	Juni 2018
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	26.88	29.31
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.95	4.04
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.47	3.25
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.97	1.49
5. NPF gross	4.98	5.13
6. NPF net	4.51	4.23
7. Return On Assets (ROA)	0.32	0.92
8. Return On Equity (ROE)	1.51	6.37
9. Net Imbalan (NI)	5.37	5.18
10. Net Operating Margin (NOM)	(0.56)	0.42
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96.74	89.92
12. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	38.52	36.06
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	85.25	77.78
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPP		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPP		

PT. Bank BRI Syariah

LAJUTAN DARI LAPORAN RASIO KEUANGAN

Rasio Kinerja	2019	2020
---------------	------	------

1. Kewajiban Penuh Modal Minimum (KPM)	23.73	26.88
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.81	4.95
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3.10	3.47
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.21	0.97
5. NPF gross	3.99	4.98
6. NPF net	2.49	4.51
7. Return On Assets (ROA)	0.90	0.32
8. Return On Equity (ROE)	4.87	1.51
9. Net Imbalan (NI)	5.96	5.37
10. Net Operating Margin (NOM)	0.44	0.55
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89.93	96.74
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	39.10	38.52
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	91.01	85.25
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	September 2015	September 2014
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	13,82	13,86
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,43	4,54
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,40	4,53
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,81	1,40
5. NPF gross	4,90	4,79
6. NPF net	3,86	4,19
7. Return On Assets (ROA)	0,80	0,30
8. Return On Equity (ROE)	6,72	0,36
9. Net Imbalan (NI)	6,85	5,90
10. Net Operating Margin (NOM)	1,51	0,45
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,91	97,35
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,67	29,46
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,61	94,85
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD	0,00	0,00
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	September 2016	September 2015
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	14.30	13.82
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5.27	4.43
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.98	4.40
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1.99	1.81
5. NPF gross	5.22	4.90
6. NPF net	3.89	3.86
7. Return On Assets (ROA)	0.98	0.80
8. Return On Equity (ROE)	7.51	6.71
9. Net Imbalan (NI)	6.48	6.53
10. Net Operating Margin (NOM)	0.45	0.08
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.99	93.97
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	37.09	36.67
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	83.98	86.61
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	September 2017	September 2016
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20,98	14,30
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,94	5,27
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,20	4,98
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,64	1,99
5. NPF gross	4,82	5,22
6. NPF net	4,02	3,89
7. Return On Assets (ROA)	0,82	0,98
8. Return On Equity (ROE)	6,90	7,51
9. Net Imbalan (NI)	5,79	6,48
10. Net Operating Margin (NOM)	0,28	0,45
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,03	90,99
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,73	37,09
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	73,14	83,98
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	September 2018	September 2017
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	29,79	20,98
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,05	3,54
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,38	3,11
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,56	1,53
5. NPF gross	5,30	4,82
6. NPF net	4,30	4,02
7. Return On Assets (ROA)	0,77	0,82
8. Return On Equity (ROE)	4,87	6,90
9. Net Imbalan (NI)	5,28	5,66
10. Net Operating Margin (NOM)	0,10	0,28
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,49	92,19
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	35,50	35,35
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	76,40	73,12
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	September 2019	September 2018
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	26,55	30,07
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,64	4,05
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,25	3,38
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,43	1,56
5. NPF gross	4,45	5,30
6. NPF net	3,97	4,30
7. Return On Assets (ROA)	0,32	0,77
8. Return On Equity (ROE)	1,50	4,87
9. Net Imbalan (NI)	5,58	5,28
10. Net Operating Margin (NOM)	(0,56)	0,10
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,78	91,49
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40,23	35,50
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,40	76,40
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BRI Syariah (Emiten tidak diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	September 2020	September 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19,38	26,54
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,96	5,64
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,49	3,25
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,27	1,43
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3,35	4,45
6. Non Performing Financing (NPF) net	1,73	3,97
7. Return On Asset (ROA)	0,84	0,32
8. Return On Equity (ROE)	5,20	1,60
9. Net Imbalan (NI)	5,73	4,44
10. Net Operation Margin (NOM)	(0,02)	(0,45)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,39	96,78
12. Cost to Income Ratio (CIR)	51,37	62,67
13. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	37,62	40,23
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	82,65	90,40
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPPD)		
i. Pihak Terkait	0,00	0,00
ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00

PT. Bank BRI Syariah (Emiten tidak diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	September 2020	September 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	19,38	26,54
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,96	5,64
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,49	3,25
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,27	1,43
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3,35	4,45
6. Non Performing Financing (NPF) net	1,73	3,97
7. Return On Asset (ROA)	0,84	0,32
8. Return On Equity (ROE)	5,20	1,60
9. Net Imbalan (NI)	5,73	4,44
10. Net Operation Margin (NOM)	(0,02)	(0,45)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90,39	96,78
12. Cost to Income Ratio (CIR)	51,37	62,67
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan	37,62	40,23
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	82,65	90,40
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0,00	0,00
ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Desember 2015	Desember 2014
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	13,94	12,89
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,60	4,15
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,62	4,16
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,56	1,42
5. NPF gross	4,86	4,60
6. NPF net	3,89	3,65
7. Return On Assets (ROA)	0,76	0,08
8. Return On Equity (ROE)	6,20	0,44
9. Net Imbalan (NI)	6,66	6,04
10. Net Operating Margin (NOM)	1,81	0,64
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,79	99,77
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan	37,24	31,72
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	94,16	93,90
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BRI Syariah

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Pos-pos	
	Desember 2016	Desember 2015
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMN)	20,63	13,94
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,09	3,38
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,03	3,38
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	1,82	1,56
5. NPF gross	4,57	4,86
6. NPF net	3,19	3,89
7. Return On Assets (ROA)	0,95	0,77
8. Return On Equity (ROE)	7,40	6,33
9. Net Imbalan (NI)	6,38	6,38
10. Net Operating Margin (NOM)	0,39	0,07
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,33	93,79
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,96	37,24
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,42	84,16
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPP		
1. Pihak Terkait	0,00	0,00
2. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
b. Persentase Pelampauan BMPP		

Pos-pos

Rasio Kinerja

	Desember 2017	Desember 2016
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	20.29	20.63
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4.02	3.09
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4.37	3.03
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.04	1.91
5. NPF gross	6.43	4.57
6. NPF net	4.72	3.19
7. Return On Assets (ROA)	0.51	0.95
8. Return On Equity (ROE)	4.10	7.40
9. Net Imbalan (NI)	5.84	6.67
10. Net Operating Margin (NOM)	(0.12)	0.41
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95.24	91.33
12. Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33.85	36.96
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)	71.87	81.47
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD	0.00	0.00
1. Pihak Terkait	0.00	0.00
2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPD		

PT. Bank BRI Syariah (Emiten diaudit)

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Rasio Kinerja	Per-pis	
	Desember 2020	Desember 2019
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)	19,04	25,25
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,79	5,49
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,33	3,46
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,64	1,81
5. Non Performing Financing (NPF) gross	3,24	5,22
6. Non Performing Financing (NPF) net	1,77	3,38
7. Return On Asset (ROA)	0,81	0,31
8. Return On Equity (ROE)	5,03	1,57
9. Net Imbalan (NI)	5,89	5,72
10. Net Operation Margin (NOM)	(0,08)	(0,59)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	91,01	96,80
12. Cost to Income Ratio (CIR)	49,63	57,23
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembayaran	37,29	43,00
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)	80,99	80,12
Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
i. Pihak Terkait	0,00	0,00
ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00

Titik Persentase Distribusi d.f. = 1 – 200

Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Wulan Pratiwi Salim lahir di Lampung Tengah, 20 September 1999. Peneliti merupakan putri pertama dari Bapak Basuni Safe'i Salim dan Ibu Jarwati Safe'i Salim dan memiliki satu adik laki-laki yang bernama Azril Fadillah Salim. Peneliti bertempat tinggal di Desa Terbanggi Mulya,

Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

- a. SDN 1 Terbanggi Mulya, Lulus pada tahun 2011
- b. SMP Unggulan Darusy Syafa'ah Kota Gajah, Lulus pada tahun 2014
- c. SMA Muhammadiyah 1 Metro, Lulus pada tahun 2017

Kemudian pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Jurusan S1 Pebankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada akhir masa study, peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Bank BRI Syariah Periode 2015-2020"